

## ABSTRAK

Asimetri informasi yang terjadi di antara agen dan prinsipal membuat manajer memiliki kesempatan untuk melakukan manajemen laba. Manajemen laba memberikan kerugian bagi para investor. Auditor memiliki resiko tuntutan dari investor yang disebut risiko litigasi. Penelitian bertujuan menganalisis pengaruh risiko litigasi terhadap manajemen laba dengan kualitas audit sebagai variabel moderating.

Proksi dari manajemen laba adalah *discretionary accrual* yang menggunakan Model Jones (*performance-matched discretionary accrual*). Kualitas audit dalam penelitian ini menggunakan *auditor size*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2010. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko litigasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil pengujian untuk variabel moderating menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh pada hubungan antara risiko litigasi dan manajemen laba.

Kata kunci: risiko litigasi, manajemen laba, kualitas audit, *auditor size*